



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00201822672, 1 Agustus 2018

Pencipta

Nama : **Ns. Abdul Wakhid, S.Kep, M.Kep, Sp.Kep.J.**
Alamat : Kupang Dukuh, RT 03/2, Kupang, Kecamatan Ambarawa, Kab. Semarang, Jawa Tengah, 50612
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Ns. Abdul Wakhid, S.Kep, M.Kep, Sp.Kep.J.**
Alamat : Kupang Dukuh, RT 03/2, Kupang, Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah, 50612
Kewarganegaraan : Indonesia
Jenis Ciptaan : **Karya Ilmiah**
Judul Ciptaan : **Prosedur Logoterapi (penemuan Makna Hidup) Pada Pasien Gagal Ginjal Kronis Yang Menjalani Hemodialisis**
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 1 Agustus 2018, di Semarang
Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
Nomor pencatatan : 000113223

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.
NIP. 196611181994031001

**PROSEDUR TERAPI PENEMUAN MAKNA HIDUP PADA PASIEN GAGAL
GINJAL KRONIK DENGAN MENGGUNAKAN TEHNIK LOGOTERAPI**



**OLEH:
ABDUL WAKHID**

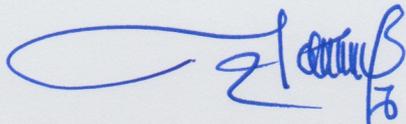
**UNIVERSITAS NGUDI WALUYO
UNGERAN
2018**

LEMBAR PENGESAHAN

Prosedur terapi penemuan makna hidup pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis dengan menggunakan tehnik logoterapi ini telah digunakan sebagai instrument pada penelitian yang berjudul “Peningkatan kualitas hidup penderita gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis melalui Logoterapi di RSUD Ungaran dan Ambarawa” pada tahun 2017.

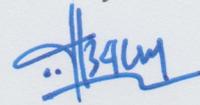
Ungaran, 1 Agustus 2018
Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan



Ns. Faridah Aini, M.Kep, Sp.KMB
NIDN: 0629037605

Ketua LPPM Universitas Ngudi
Waluyo



Sigit Ambar Widayawati, SKM, M.Kes
NIDN: 0625068002

PEDOMAN PELAKSANAAN TERAPI KELOMPOK LOGOTERAPI *VALUE AWARENESS TECHNIQUE*

A. Pengertian

Logoterapi adalah penggunaan teknik untuk menyembuhkan atau mengurangi atau meringankan krisis eksistensial, melalui penemuan makna hidup. Logoterapi dilaksanakan dalam bentuk konseling dan berorientasi pada pencarian makna hidup individu. Logoterapi pada pasien gagal ginjal yang menjalani hemodialysis adalah terapi psikologis yang dilakukan kepada penderita gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialysis yang dilakukan sejak awal klien menjalani dialisisnya.

B. Tujuan Logoterapi

Meningkatkan makna pengalaman hidup individu yang diarahkan kepada pengambilan keputusan yang bertanggungjawab.

C. Indikasi

1. Kasus psikososial seperti: cemas, insomnia, migraine, rasa kehilangan karena penyakit atau kematian, disorientasi, anak-anak yang resisten, anoreksia nervosa, merasa kehilangan sebagian atau seluruh fungsi organ tubuh.
2. Kasus psikotik seperti pikiran dan perilaku obsesif kompulsif, *multiple personality disorder, conversion disorder*.
3. Pada lanjut usia (lansia) karena adanya perubahan-perubahan dan kehilangan-kehilangan yang dialami dalam hidup menyebabkan terjadinya krisis makna yang akhirnya menurunkan motivasi untuk hidup.

D. Teknik Pelaksanaan Terapi Kelompok Logoterapi *Value Awareness Technique*

Terdiri dari 4 sesi yaitu:

1. Sesi I: Mengidentifikasi masalah
Sesi pertama ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi klien, penyebab masalah, mendiskusikan penyelesaian masalah dan mengidentifikasi harapan yang diinginkan saat ini.
2. Sesi II: Stimulasi Imajinasi Kreatif
Pada sesi ini, mendiskusikan alasan-alasan memilih harapan yang memiliki nilai bermakna dan membayangkan makna pada setiap alasan yang diungkapkan.
3. Sesi III: Menghadirkan situasi yang memberi makna
Pada sesi ketiga terapis membantu klien mengidentifikasi makna yang paling penting dalam kehidupan, menghadirkan situasi yang dapat memberi makna dan latihan mempraktekkan situasi/kegiatan dalam kehidupan sehari-hari yang memberikan makna.
4. Sesi IV: Makna hidup
Sesi empat ini bertujuan untuk mengevaluasi hasil pelaksanaan Terapi Kelompok Logoterapi *Value Awareness Tehnique* dengan menemukan makna hidup yang klien dapatkan. Terapis mendiskusikan bersama anggota kelompok mengenai makna hidup yang didapatkan setelah klien melakukan kegiatan yang dapat menghadirkan makna hidup bagi klien. Pada akhir sesi ini, terapis

mendiskusikan rencana tindak lanjut dari makna hidup yang sudah didapatkan kegiatan selanjutnya.

Waktu pelaksanaan Terapi Kelompok Logoterapi *Value Awareness Technique* disesuaikan dengan kesepakatan kelompok dengan mempertimbangkan waktu dan tempat. Alokasi waktu yang digunakan selama kegiatan ini adalah 60 menit dan tempat pertemuan dapat dilakukan ditatanan rumah sakit atau di komunitas (masyarakat).

E. Kriteria Terapis

Kriteria terapis adalah:

- a. Minimal lulus S 2 Keperawatan Jiwa.
- b. Berpengalaman dalam praktek keperawatan jiwa.

F. Peran Terapis

- a. Membantu klien mengenali harga diri rendah.
- b. Mengidentifikasi harapan-harapan klien, dan membantu membuka pandangan terhadap nilai-nilai kreatif yang mempunyai makna hidup, berdasarkan ide-ide, tugas, hubungan yang saling mencintai; pengalaman hidup seperti menolong orang lain; menentukan sikap terhadap suatu kondisi sulit dan menghadirkan makna dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Menghindari untuk memaksakan suatu makna tertentu pada klien, melainkan mempertajam makna hidupnya.
- d. Membantu klien mengenali apa yang ingin ia lakukan dalam hidup dengan memperdulikan dan menciptakan lingkungan yang bersahabat, sehingga klien bebas mengenal keunikan dirinya tanpa merasa takut ditolak.
- e. Membantu klien menilai hasil pencapaian makna.
- f. Mempertahankan hubungan yang empatik selama proses terapi.

APLIKASI TERAPI KELOMPOK
LOGOTERAPI *VALUE AWARENESS TECHNIQUE*

SESI I: Identifikasi Masalah

1. Tujuan
 - a. Klien mampu mengenali masalah yang dihadapi
 - b. Klien mampu menyebutkan penyebab timbulnya masalah saat ini yang berhubungan dengan terapi hemodialisisnya, atau berhubungan dengan masalah penyakit ginjalnya.
 - c. Klien mampu menyebutkan harapan yang diinginkan saat ini
2. Setting
 - a. Pertemuan dilakukan di salah satu ruangan
 - b. Suasana ruangan harus tenang
 - c. Klien dan terapis duduk dalam bentuk lingkaran kelompok
3. Media/Alat
 - a. Alat tulis
 - b. Buku Kerja
 - c. Format evaluasi proses
 - d. Format dokumentasi
4. Metode
 - a. Dinamika kelompok
 - b. Diskusi dan tanya jawab
 - c. Curah pendapat
5. Langkah Kegiatan
 - a. Persiapan
 - 1) Memasukkan klien kedalam kelompok yang telah ditetapkan sebelumnya.
 - 2) Mengingatkan kontrak yang telah ditetapkan sebelumnya dengan klien satu jam sebelum pelaksanaan terapi bahwa terapi akan dilaksanakan sebanyak 4 sesi dengan 7 kali pertemuan, masing-masing sesi dilakukan selama 60 menit dan saat ini akan dilaksanakan sesi pertama.
 - 3) Mempersiapkan alat dan tempat pertemuan.
 - b. Pelaksanaan
 - 1) Fase Orientasi
 - a) Salam terapeutik
 - (a) Salam dari terapis
 - (b) Perkenalan nama dan panggilan terapis (pakai papan nama)
 - (c) Menanyakan nama dan panggilan Klien (pakai papan nama)
 - b) Evaluasi/validasi
 - (a) Menanyakan bagaimana perasaan klien saat ini yang berhubungan dengan terapi hemodialisisnya, atau berhubungan dengan masalah penyakit ginjalnya.
 - (b) Menanyakan apa yang menjadi masalah bagi klien selama menjalani terapi hemodialisis, atau selama mengalami penyakit ginjalnya.
 - c) Kontrak

- (a) Menjelaskan tujuan pertemuan pertama yaitu menggali permasalahan klien, penyebab masalah timbul, mengidentifikasi harapan yang diinginkan saat ini.
 - (b) Terapis menjelaskan aturan main sebagai berikut: lama kegiatan 60 menit, klien mengikuti kegiatan dari awal sampai selesai dan jika ada klien yang ingin meninggalkan kelompok harus meminta izin kepada terapis.
- 2) Fase Kerja
- a) Diskusikan masalah yang dihadapi klien: beri kesempatan kepada klien untuk mengungkapkan masalahnya masing-masing.
 - b) Diskusikan penyebab masalah yang dihadapi klien: beri kesempatan kepada klien untuk mengungkapkan penyebab masalahnya masing-masing, difokuskan ke masalah yang berhubungan dengan terapi hemodialisisnya, atau berhubungan dengan masalah penyakit ginjalnya.
 - c) Diskusikan harapan yang diinginkan klien terhadap kehidupannya saat ini.
 - (a) Pertanyaan yang diajukan untuk tiap klien mungkin berbeda, sampai klien dapat menemukan suatu harapan yang penuh makna dalam hidup yang mungkin didapat dari kegiatan sehari-hari. Contoh pertanyaan: “Apa harapan bapak/ibu/saudara saat ini?”. Apabila tidak bisa menjawab, bisa ditanyakan hal berikut ini:
 1. “Apa yang bapak/ibu/saudara ingat pertama kali kalau saya bertanya: bapak/ibu/saudara ingin jadi apa?”
 2. “Pekerjaan apa yang pernah bapak/ibu/saudara tangani paling lama?”
 - (b) Catat seluruh jawaban dan bantu klien memilih satu jawaban yang mempunyai makna tertentu bagi klien.
 - d) Berikan pujian pada setiap peran serta masing-masing klien.
 - e) Berikan kesimpulan tentang topik yang telah dibahas yaitu tentang masalah, penyebab masalah dan harapan yang diinginkan saat ini.
- 3) Fase Terminasi
- a) Evaluasi
 - (a) Menanyakan perasaan klien setelah mengikuti kegiatan.
 - (b) Memberikan umpan balik positif atas kerjasama klien yang baik
 - b) Tindak lanjut
 - (a) Motivasi klien untuk menemukan harapan lain yang diinginkan.
 - (b) Menganjurkan klien memikirkan alasan-alasan mengapa harapan yang diinginkan terasa bermakna baginya.
 - c) Kontrak yang akan datang
 - (a) Menyepakati kontrak yaitu menyebutkan alasan memilih harapan yang paling bermakna dalam hidup.
 - (b) Menyepakati waktu dan tempat pertemuan
6. Evaluasi Dan Dokumentasi
- a) Evaluasi

Evaluasi selama proses berlangsung khususnya pada tahap kerja. Aspek yang dievaluasi pada sesi I adalah kemampuan klien memperkenalkan diri, mengungkapkan masalah dan penyebabnya, dan menyebutkan harapan yang diinginkan saat ini.

Format Evaluasi
Terapi Kelompok Logoterapi *VAT*
Sesi I: Identifikasi Masalah

Kelompok: _____ Tanggal: _____

No	Aspek yang Dinilai	Nama Klien				
1	Memperkenalkan diri dengan baik					
2	Mengidentifikasi masalah yang dihadapi yang berhubungan dengan terapi hemodialisisnya, atau berhubungan dengan masalah penyakit ginjalnya.					
3	Mengidentifikasi penyebab masalah yang berhubungan dengan terapi hemodialisisnya, atau berhubungan dengan masalah penyakit ginjalnya.					
4	Menyebutkan harapan yang diinginkan					
	Jumlah					

Petunjuk:

- a. Beri nilai 1 jika perilaku tersebut dilakukan.
- b. Beri nilai 0 jika perilaku tersebut tidak dilakukan

b) Dokumentasi

Dokumentasikan kemampuan yang dimiliki klien saat Terapi Kelompok Logoterapi *VAT* pada catatan proses keperawatan tiap klien.

Jika klien dianggap mampu maka catatan keperawatan adalah klien mampu mengikuti Terapi Kelompok Logoterapi *VAT* sesi I, klien mampu mengidentifikasi masalah yang dihadapi, penyebab masalah dan harapan saat ini, maka klien dapat melanjutkan untuk mengikuti sesi 2.

Jika klien dianggap belum mampu mengikuti Terapi Kelompok Logoterapi *VAT* sesi 1, Klien belum mampu mengidentifikasi masalah yang dihadapi, penyebab masalah dan harapan saat ini, maka klien tidak dapat mengikuti sesi II dan dikeluarkan dari kelompok.

Format Dokumentasi
Terapi Kelompok Logoterapi *VAT*
Sesi 1: Identifikasi Masalah

Kelompok:

Tanggal:

No	Memperkenalkan Diri	Menyebutkan Masalah yang Dihadapi	Menyebutkan Penyebab masalah	Harapan yang Diinginkan
1				
2				
3				
4				

Catatan:

SESI II: Stimulasi Imajinasi yang Kreatif

1. Tujuan
 - a. Mengidentifikasi alasan-alasan memilih harapan yang paling bermakna yang berhubungan dengan terapi hemodialisisnya, atau berhubungan dengan masalah penyakit ginjalnya.
 - b. Membayangkan makna yang ada pada tiap alasan yang dikemukakan klien
2. Setting
 - a. Pertemuan dilakukan di salah satu ruangan.
 - b. Suasana ruangan harus tenang
 - c. Klien dan terapis duduk dalam lingkaran kelompok
3. Media/Alat
 - a. Alat tulis
 - b. Buku kerja
 - c. Format evaluasi
 - d. Format dokumentasi
4. Metode
 - a. Diskusi dan Tanya jawab
 - b. Dinamika kelompok
 - c. Curah pendapat
5. Langkah Kegiatan
 - a. Persiapan
 - 1) Mengingatkan kontrak dengan Klien satu jam sebelum terapi bahwa terapi sesi II akan dilakukan sesuai dengan waktu dan tempat yang telah disepakati
 - 2) Mempersiapkan alat dan tempat pertemuan.
 - b. Pelaksanaan
 - 1) Fase Orientasi
 - a) Salam terapeutik
 - (a) Salam dari terapis kepada klien
 - (b) Terapis dan klien menggunakan papan nama
 - b) Evaluasi/validasi
 - (a) Menanyakan bagaimana perasaan klien saat ini
 - (b) Menanyakan masalah-masalah yang telah teridentifikasi
 - (c) Menanyakan penyebab masalah yang dialami
 - (d) Menanyakan tentang harapan-harapan yang paling bermakna
 - c) Kontrak
 - (a) Menjelaskan tujuan pertemuan kedua yaitu mengidentifikasi alasan-alasan memilih harapan yang paling bermakna dan membayangkan makna pada setiap alasan.
 - (b) Terapis menjelaskan aturan main sebagai berikut: lama kegiatan 60 menit, klien mengikuti kegiatan dari awal sampai selesai dan jika ada klien yang ingin meninggalkan kelompok, harus meminta izin pada terapis.
 - 2) Fase Kerja
 - a) Diskusikan bersama klien alasan-alasan mengapa harapan yang diinginkan sangat bermakna bagi klien.
 - b) Bantu klien mengidentifikasi dan membayangkan nilai/makna yang ada pada setiap alasan-alasan yang disampaikan. (contoh: harapan klien adalah pulang ke kota tempat tinggalnya dulu. Tanyakan: "*Mengapa*

bapak/ibu/saudara ingin sekali berkumpul dengan keluarga?” “Apa yang menyebabkan bapak/ibu/saudara merasa sangat penting berkumpul dengan keluarga? Dapat menceritakan pekerjaan dulu? Apakah dengan bercerita tentang pekerjaan Kakek/Nenek itu membuat Kakek/Nenek menjadi bangga? Merasa dicintai? Merasa dibutuhkan?” Makna yang ditemukan adalah perasaan bangga, rasa cinta, dibutuhkan. Contoh lain: Harapan ingin menjadi lebih dekat dengan keluarganya dengan alasan karena ingin memanfaatkan waktu sebaik-baiknya bersama dengan keluarga. Makna yang ditemukan adalah kekeluargaan, kebersamaan, lebih memahami masing-masing anggota keluarga.

- c) Beri kesempatan klien mengungkapkan pendapatnya.
- d) Beri kesempatan kepada anggota kelompok klien untuk memberi tanggapan tentang makna lain sehubungan dengan alasan harapan yang dipilih.
- e) Berikan pujian pada setiap peran serta masing-masing klien.
- f) Berikan kesimpulan tentang topik yang telah dibahas yaitu alasan-alasan memilih harapan yang paling bermakna dan membayangkan makna pada setiap alasan.

3) Fase Terminasi

- a) Evaluasi
 - (a) Terapis menanyakan perasaan klien setelah mengikuti kegiatan.
 - (b) Terapis memberikan pujian kepada kelompok
- b) Tindak lanjut
 - (a) Mengidentifikasi masalah lain yang muncul
 - (b) Mengidentifikasi penyebab masalah lain yang muncul
 - (c) Mengidentifikasi harapan klien
 - (d) Mengidentifikasi makna lain yang ditemukan.
- c) Kontrak yang akan datang
 - (a) Menyepakati topik yang akan datang: memilih 3 makna yang paling penting dalam kehidupan sehari-hari dan menghadirkan serta mempraktikkan situasi yang memberi makna dalam kehidupan sehari-hari.
 - (b) Menyepakati waktu dan tempat untuk pertemuan ke tiga

6. Evaluasi Dan Dokumentasi

a. Evaluasi

Evaluasi proses selama kegiatan berlangsung terutama pada fase kerja. Aspek yang dievaluasi pada sesi II ini adalah kemampuan klien mengidentifikasi alasan-alasan memilih harapan dan membayangkan makna yang terdapat dalam alasan yang diberikan.

Format Evaluasi
Terapi Kelompok Logoterapi *VAT*
Sesi II: Stimulasi Imaginasi Kreatif

Kelompok: Tanggal:

No	Aspen yang Dinilai	Nama Klien				
1	Mengidentifikasi alasan-alasan memilih harapan					
2	Membayangkan makna yang terdapat dalam alasan-alasan yang diberikan					
3	Memberi masukan terhadap teman anggota kelompok					
	Jumlah					

Petunjuk:

- a. Beri nilai 1 jika perilaku tersebut dilakukan
- b. Beri nilai 0 jika perilaku tersebut tidak dilakukan

b. Dokumentasi

Dokumentasikan kemampuan yang dimiliki klien saat Terapi kelompok Logoterapi *VAT* pada catatan proses keperawatan tiap klien. Jika klien dianggap mampu, maka catatan keperawatan adalah klien mengikuti logoterapi sesi II, klien mampu mengidentifikasi alasan-alasan memilih harapan dan mampu membayangkan makna pada setiap alasan. Klien dapat melanjutkan untuk mengikuti sesi III. Jika klien dianggap belum mampu, maka catatan keperawatan adalah klien mengikuti Terapi Kelompok Logoterapi *VAT* sesi II, klien belum mampu menyebutkan alasan memilih harapan dan membayangkan makna pada setiap alasan.

Format Dokumentasi
Terapi Kelompok Logoterapi *VAT*
Sesi II: Stimulasi Imaginasi Kreatif

Nama Klien: Tanggal:
Kelompok:

No	Alasan Memilih Harapan	Membayangkan Makna pada setiap alasan
1		
2		
3		

Catatan:

SESI III: Menghadirkan Situasi yang Memberi Makna

1. Tujuan
 - a. Memilih 3 makna hidup yang paling penting dalam kehidupan sehari-hari
 - b. Menghadirkan situasi yang dapat memberi makna.
 - c. Latihan mempraktekkan situasi/kegiatan yang memberi makna dalam kehidupan sehari-hari
2. Setting
 - a. Pertemuan dilakukan di salah satu ruangan.
 - b. Suasana ruangan harus tenang
 - c. Klien dan terapis duduk dalam satu kelompok
3. Media/Alat
 - a. Alat tulis
 - b. Buku Kerja
 - c. Format evaluasi
 - d. Format dokumentasi
 - e. Jadwal kegiatan
4. Metode
 - a. Diskusi dan Tanya jawab
 - b. Dinamika kelompok
 - c. Curah pendapat
5. Langkah Kegiatan
 - a. Persiapan
 - 1) Mengingatkan kontrak dengan klien satu jam sebelum terapi bahwa terapi sesi III akan dilakukan sesuai dengan waktu dan tempat yang telah disepakati.
 - 2) Mempersiapkan alat dan tempat pertemuan
 - b. Pelaksanaan
 - 1) Fase Orientasi
 - a) Salam terapeutik
 - (a) Salam dari terapis kepada klien.
 - (b) Terapis dan klien memakai papan nama
 - b) Evaluasi/validasi
 - (a) Menanyakan bagaimana perasaan klien saat ini.
 - (b) Mengidentifikasi penyebab masalah lain yang muncul
 - (c) Mengidentifikasi harapan klien
 - (d) Mendiskusikan makna lain yang terdapat dalam kehidupan
 - c) Kontrak
 - (a) Menjelaskan tujuan pertemuan ketiga yaitu memilih 3 makna yang paling penting dalam kehidupan sehari-hari, menghadirkan situasi yang dapat memunculkan/ memberi makna dan latihan mempraktikkan situasi/kegiatan yang memberi makna dalam kehidupan sehari-hari.
 - (b) Terapis menjelaskan aturan main sebagai berikut: lama kegiatan 60 menit, klien mengikuti kegiatan dari awal sampai selesai dan jika ada klien yang ingin meninggalkan kelompok harus meminta izin pada terapis.
 - 2) Fase Kerja
 - a) Diskusikan 3 makna yang paling penting dalam kehidupan sehari-hari.

- (a) Beri kesempatan kepada klien untuk memilih 3 makna yang paling penting.
 - (b) Beri kesempatan kepada anggota kelompok klien untuk memberi tanggapan tentang makna yang paling penting.
 - b) Diskusikan untuk menghadirkan situasi yang dapat memberi makna dari 3 makna yang telah dipilih.
 - (a) Beri kesempatan kepada klien untuk menghadirkan situasi yang dapat memberi makna dari makna hidup yang paling penting.
 - (b) Beri kesempatan kepada anggota kelompok klien memberi tanggapan tentang situasi yang memberi makna.
 - c) Motivasi klien untuk latihan mempraktikkan situasi/kegiatan yang memberi makna.
 - (a) Beri kesempatan kepada setiap klien latihan mempraktikkan situasi/kegiatan yang memberi makna hidup yang paling penting.
 - (b) Beri kesempatan kepada anggota kelompok klien untuk memberi tanggapan terhadap latihan yang telah dilakukan.
 - d) Beri pujian pada setiap peran serta masing-masing klien
 - e) Berikan kesimpulan tentang topik yang telah dibahas yaitu 3 makna yang paling penting, menghadirkan situasi yang memberi makna dan latihan mempraktikkan situasi/kegiatan yang memberi makna dalam kehidupan sehari-hari
- 3) Fase Terminasi
 - a) Evaluasi
 - (a) Tanyakan perasaan klien setelah mengikuti kegiatan.
 - (b) Berikan pujian kepada kelompok
 - b) Tindak lanjut
 - (a) Memotivasi klien untuk mempraktikkan situasi/kegiatan yang memberi makna hidup sesuai situasi di tempat tinggal klien.
 - (b) Mencatat kegiatan dalam jadwal kegiatan harian klien
 - c) Kontrak yang akan datang
 - (a) Menyepakati topik yang akan datang yaitu hasil dari praktik kegiatan/situasi yang memberi makna hidup.
 - (b) Menyepakati waktu dan tempat untuk pertemuan ke empat.
- 6. Evaluasi Dan Dokumentasi
 - a. Evaluasi

Evaluasi proses selama kegiatan berlangsung. Aspek yang dievaluasi pada sesi III adalah kemampuan klien memilih 3 makna yang paling penting dalam kehidupannya, menghadirkan situasi yang memberi makna dan latihan mempraktikkan situasi/kegiatan yang memberi makna hidup dalam kehidupan sehari-hari.

Format Evaluasi
 Terapi Kelompok Logoterapi *VAT*
 Sesi III: Menghadirkan Situasi yang Memberi Makna

Kelompok: Tanggal:

No	Aspek yang Dinilai	Nama Klien				
1	Memilih 3 makna hidup yang paling penting					
2	Menghadirkan situasi yang memberi makna					
3	Latihan mempraktikkan situasi/kegiatan yang memberi makna					
	Jumlah					

Petunjuk:

- a. Beri nilai 1 jika perilaku tersebut dilakukan
- b. Beri nilai 0 jika perilaku tersebut tidak dilakukan

b. Dokumentasi

Dokumentasikan kemampuan yang dimiliki klien saat Terapi Kelompok Logoterapi *VAT* pada catatan proses keperawatan tiap klien. Jika klien dianggap mampu, maka catatan keperawatan adalah klien mengikuti Terapi Kelompok Logoterapi *VAT* sesi III, Klien mampu memilih 3 makna yang penting dalam kehidupannya sehari-hari, menghadirkan situasi yang memberi makna dan latihan mempraktikkan situasi/kegiatan yang memberi makna hidup yang penting bagi klien. Klien dapat melanjutkan untuk mengikuti sesi 4. Jika klien dianggap belum mampu, maka catatan keperawatan adalah klien mengikuti Terapi Kelompok Logoterapi *VAT* sesi III, klien belum mampu memilih 3 makna yang paling penting dalam kehidupannya sehari-hari, menghadirkan situasi yang memberi makna dan latihan mempraktikkan situasi/kegiatan yang memberi makna hidup yang paling penting bagi klien.

Format Dokumentasi
 Terapi Kelompok Logoterapi *VAT*
 Sesi III: Menghadirkan Situasi yang Memberi Makna

Nama Klien: Tanggal:
 Kelompok:

No	Tiga Makna Hidup yang Dipilih	Situasi yang dapat Memunculkan Makna	Kegiatan yang Dilakukan
1			
2			
3			

Catatan:

JADWAL KEGIATAN HARIAN

Nama:

No.Kode:

Kelompok:

No	Waktu	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan				Ket
1	05.00-06.00						
2	06.00-07.00						
3	07.00-08.00						
4	08.00-09.00						
5	09.00-10.00						
6	10.00-11.00						
7	dst						

Petunjuk:

1. Tulis kegiatan yang akan dilakukan oleh klien sesuai dengan waktu yang diinginkan
2. Beri kode M (Mandiri) apabila kegiatan yang terjadwal dilakukan secara mandiri oleh klien, B (Bantuan) apabila kegiatan yang terjadwal dilakukan setelah diingatkan oleh orang lain, T (Tidak melakukan) apabila kegiatan yang terjadwal tidak dilakukan sama sekali.

SESI IV: Makna Hidup

1. Tujuan
 - a. Mengevaluasi hasil dari praktik yang dilakukan
 - b. Klien mampu menerima perpisahan
2. Setting
 - a. Pertemuan dilakukan di aula atau salah satu ruangan.
 - b. Suasana ruangan harus tenang
 - c. Klien dan terapis duduk dalam kelompok
3. Media/Alat
 - a. Alat tulis
 - b. Buku kerja
 - c. Format evaluasi
 - d. Format dokumentasi
 - e. Jadwal kegiatan harian
4. Metode
 - a. Diskusi dan Tanya jawab
 - b. Curah pendapat
5. Langkah Kegiatan
 1. Persiapan
 - 1) Mengingatkan kontrak dengan klien satu jam sebelum terapi bahwa terapi sesi IV akan dilakukan sesuai dengan waktu dan tempat yang telah disepakati dan merupakan pertemuan terakhir.
 - 2) Mempersiapkan alat dan tempat pertemuan
 2. Pelaksanaan
 - 1) Fase Orientasi
 - a) Salam terapeutik

- (a) Salam dari terapis kepada klien
 - (b) Terapis dan klien menggunakan papan nama
- b) Evaluasi/validasi
 - (a) Menanyakan perasaan klien.
 - (b) Menanyakan tentang kegiatan mempraktikkan makna yang telah dilakukan klien.
- c) Kontrak
 - (a) Menjelaskan tujuan pertemuan keempat yaitu evaluasi makna hidup yang ditemukan.
 - (b) Terapis menjelaskan aturan kelompok sebagai berikut: lama kegiatan 60 menit, klien mengikuti kegiatan dari awal sampai selesai dan jika ada klien yang ingin meninggalkan kelompok harus meminta pada izin pada terapis
- 2) Fase Kerja
 - a) Diskusikan kegiatan yang telah dilakukan klien yang memberikan makna hidup bagi klien.
 - b) Diskusikan makna hidup yang ditemukan dalam tiap kegiatan yang telah dilakukan.
 - (a) Beri kesempatan setiap klien mengidentifikasi makna yang paling sering muncul pada saat melakukan kegiatan.
 - (b) Beri kesempatan kepada anggota kelompok klien memberi tanggapan tentang makna lain yang muncul dari kegiatan yang sama.
 - (c) Beri kesempatan setiap klien mengungkapkan perasaan setelah menemukan makna dalam kehidupan
 - c) Beri pujian pada setiap peran serta masing-masing klien
 - (a) Beri kesempatan kepada anggota kelompok klien memberi tanggapan tentang pentingnya pembentukan kelompok klien.
 - (b) Sepakati pembentukan kelompok dan jadwal pertemuan
 - d) Berikan kesimpulan tentang topik yang telah dibahas yaitu pentingnya melakukan kegiatan yang menimbulkan makna dalam kehidupan klien dan pembentukan kelompok klien di lingkungan tempat tinggal klien.
- 3) Fase Terminasi
 - a) Evaluasi
 - (a) Tanyakan perasaan klien setelah mengikuti seluruh kegiatan.
 - (b) Tanyakan pada klien makna apa yang paling sering ditemukan dalam kegiatan terapi.
 - (c) Berikan pujian untuk jawaban klien
 - b) Tindak lanjut
 - (a) Motivasi anggota kelompok untuk tetap melakukan kegiatan yang menimbulkan makna baginya dan selalu mengidentifikasi kegiatan lain yang menimbulkan makna dalam kehidupannya.
 - (b) Motivasi melaksanakan pertemuan kelompok klien sesuai jadwal.
 - (c) Bekerjasama dengan pihak puskesmas dalam mempertahankan kelompok klien dalam meningkatkan makna hidup.
 - c) Kontrak yang akan datang
 - (a) Mengakhiri pertemuan Terapi Kelompok Logoterapi *VAT* dan melaporkan pembentukan kelompok klien.

6. Evaluasi Dan Dokumentasi

a. Evaluasi

Evaluasi proses dilakukan selama kegiatan terapi berlangsung. Aspek yang dievaluasi pada sesi IV adalah kemampuan klien melakukan kegiatan dan menemukan makna dalam tiap kegiatan.

Format Evaluasi
Terapi Kelompok Logoterapi *VAT*
Sesi IV: Makna Hidup

Kelompok:

Tanggal:

No	Aspek yang Dinilai	Nama Klien				
1	Kegiatan yang dilakukan					
2	Menemukan makna hidup					
	Jumlah					

Petunjuk:

- Beri nilai 1 jika perilaku tersebut dilakukan
- Beri nilai 0 jika perilaku tersebut tidak dilakukan

b. Dokumentasi

Dokumentasikan kemampuan yang dimiliki klien saat Terapi Kelompok Logoterapi *VAT* pada catatan proses keperawatan tiap klien. Jika klien dianggap mampu, maka catatan keperawatan adalah klien mengikuti Terapi Kelompok Logoterapi *VAT* sesi IV, klien mampu melakukan kegiatan dan menemukan makna hidup dari kegiatan yang telah dilakukan.

Format Dokumentasi
Terapi Kelompok Logoterapi *VAT*
Sesi IV: Makna Hidup

Nama Klien: Tanggal:

Kelompok:

No	Kegiatan yang dilakukan	Makna Hidup yang Ditemukan
1		
2		
3		
4		
5		
dst		

Catatan:

DAFTAR REFERENSI

- Ahab. (2003). *Logoterapi*. <http://everything2.net/e2code/Logoterapi>, diperoleh tanggal 15 Desember 2008.
- Ataoglu, dkk. (1998). *Paradoxical therapy in conversion disorder*. *Journal of Medical Science Psychiatric from the Dicle University School of Medicine, Department of Psychiatry, Diyarbakir Turkey*. 28 (1), 419-421.
- Anonim. (2006). *Fenomena gempa di Indonesia*. <http://www.kedaulatanrakyat.com>, diperoleh tanggal 10 Oktober 2008.
- Atkinson, dkk. (1993). *Pengantar psikologi*. Alih bahasa: Wijaya Kusuma. Edisi 11. Jakarta: Intra Aksara.
- Bastaman, H.D. (2007). *Logoterapi: psikologi untuk menemukan makna hidup dan memilih hidup bermakna*. Edisi 1. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Frankl, V.E. (2006). *Logoterapi: terapi psikologi melalui pemaknaan eksistensi*. Alih bahasa: M. Murtadlo. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Frankl, V.E. (2008). *Optimisme di tengah tragedi: analisis logoterapi*. Alih bahasa: Lala Herawati Dharma. Bandung: Nuansa.
- Issacs, A. (2001). *Lippincott's review series: mental health and psychiatric nursing*. (3th ed). Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.
- Kanine. E. (2011). *Pengaruh Terapi Generalis dan Logoterapi Individu Terhadap Respon Ketidakberdayaan Klien Diabetes Melitus Di Rumah Sakit Provinsi Sulawesi Utara*. Tesis. Tidak Dipublikasikan
- Michael. (2006). *Anxiety manajemen services*. <http://anxiety-managemnt-services.com>, diperoleh tanggal 10 Februari 2009.
- Pandia, V. (2007). *Penerapan konsep logoterapi dalam konseling kristen*. <http://www.tiranus.net/?p=29>. diperoleh tanggal 22 April 2009.
- Samiun, Y. (2007). *Kesehatan mental 3: gangguan-gangguan mental yang berat, simtomatik, proses diagnosis dan proses terapi gangguan-gangguan mental*. Yogyakarta: Kanisius.
- Stuart, G.W & Laraia, M.T. (2005). *Principles and practice of psychiatric nursing*. (8th ed). St. Louis: Mosby.
- Suliswati, dkk. (2005). *Konsep dasar keperawatan kesehatan jiwa*. Jakarta: EGC.

Tobing, DJ., Keliat, BA, Wardani, IY, (2012), Pengaruh *Progressive Muscle Relaxation* Dan Logoterapi Terhadap Perubahan Ansietas, Depresi, Kemampuan Relaksasi Dan Kemampuan Memaknai Hidup Klien Kanker Di Rs Dharmais Jakarta, Magister, Universitas Indonesia.

Wakhid, A., Astuti, AP., (2017), *Peningkatan Kualitas Hidup Melalui Logoterapi Pada Klien Yang Menjalani Hemodialisis,*